

## ABSTRAK

Balita usia 1-3 tahun seharusnya sudah menerima *toilet training*, namun kenyataannya masih ada orang tua yang belum mengajarkan sehingga balita belum bisa mengontrol BAK dan BAB. Tujuan penelitian menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan *toilet training* anak usia 1-3 tahun di Wilayah Rungkut Menanggal RT 01 RW 02 Surabaya.

Desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah semua ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun sebanyak 51 responden. Sampling yang digunakan *probability sampling* teknik *Simple Random Sampling* dengan 45 responden. Variabel Independent yaitu pola asuh orang tua dan variabel dependent yaitu *toilet training*. Instrumen menggunakan *kuesioner* data di uji dengan menggunakan uji statistik Chi-Square dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan dari 45 responden yang mampu melakukan *toilet training* dengan pola asuh demokratis hampir seluruhnya (83,3 %), pola asuh otoriter sebagian besar (54,5%), pola asuh permisif sebagian besar (54,5%), serta pola asuh campuran hampir seluruhnya (90,9%) tidak mampu melakukan *toilet training* dengan hasil uji 0,005 maka  $p < \alpha$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan pola asuh orang tua dengan *toilet training* anak usia 1-3 tahun di Wilayah Rungkut Menanggal RT 01 RW 02 Surabaya

Simpulan penelitian ini pola asuh demokratis membuat anak mampu melakukan *toilet training*. Maka diharapkan orang tua tetap mempertahankan dan mengajarkan pola asuh demokratis

Kata kunci : pola asuh, *toilet training*, anak usia 1-3 tahun